



Pembinaan Karakter Kristiani Bagi Siswa/I di SMP Negeri 12 Batam

Efvi Noyita^{1*}, Yunardi Kristian Zega², Kelfinus Daya³, Kristina Elabi⁴,

Charles Juntak⁵, Ucia⁶, Rohani Zalukhu⁷, Suzaya Bitia Silsilia⁸

^{1,3,4,5,6,7,8}Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Kristen, STT Real Batam

²Program Diploma III, Teknik Komputer & Jaringan, Politeknik Negeri Kupang

*E-mail: efvinoyitapermata@gmail.com

Abstract

The aim of this Community Service (PkM) activity is to grow the knowledge and moral character of students at Batam 12 State Junior High School (SMP). Characters that are in accordance with the values of the Christian faith include: being empathetic to others, tolerant, honest, disciplined, helpful, independent, with integrity, religious, and able to think wisely in solving various life problems. This PkM activity began with the PkM team's survey of several Christian students at SMP Negeri 12 Batam, where it was found that students still had knowledge and character that did not correspond to the values of the Christian faith, for example, students who still likes to bully his classmates. Therefore, in implementing this PkM activity, there are several stages carried out, including: 1) Preparation. In this stage, the PkM team conducts a survey at the location of the partner who will carry out the activity. 2) Coaching. The PkM team provides training and explains several materials to students about how to live out Christian character values so that they can be role models to others, both in words and deeds, 4) Evaluation. To find out the results of this PkM activity. The PkM team measures the success of activities from start to finish by providing evaluations. The results of this PkM activity are that Christian students at SMP Negeri 12 Batam can have good knowledge about the character values of the Christian faith and are committed to being able to emulate them in everyday life, especially in the school environment.

Keywords: Christian character; Training; Students; Junior high school

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk menumbuhkan pengetahuan dan karakter moral siswa/i di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Batam. Karakter yang sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen antara lain: berempati kepada sesama, toleransi, jujur, disiplin, suka menolong, mandiri, berintegritas, religius, dan mampu bersikap bijaksana dalam menyelesaikan berbagai persoalan hidup. Kegiatan PkM ini berawal dari survei tim PkM terhadap beberapa siswa/i Kristen di SMP Negeri 12 Batam, di mana ditemukan bahwa siswa/i masih memiliki pengetahuan dan karakter yang kurang tepat sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen, misalnya seperti siswa/i yang masih suka membully teman sekelasnya. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan, antara lain: 1) Persiapan. Dalam tahap ini tim PkM melakukan survei pada tempat mitra yang akan dilaksanakan kegiatan. 2) Pembinaan. Tim PkM memberikan pembinaan dan menjelaskan beberapa materi kepada siswa/i tentang bagaimana menghidupi nilai-nilai karakter Kristiani sehingga dapat menjadi teladan kepada sesama, baik dalam perkataan maupun perbuatan, 4) Evaluasi. Untuk mengetahui hasil dari kegiatan PkM ini. Tim PkM mengukur keberhasilan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan dengan cara memberikan evaluasi. Adapun hasil dari kegiatan PkM ini adalah siswa/i Kristen di SMP Negeri 12 Batam dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang nilai-nilai karakter iman Kristen serta berkomitmen untuk dapat mencontoh dan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: karakter Kristiani; pembinaan; siswa; sekolah menengah pertama



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Karakter merupakan aspek yang sangat penting bagi manusia, karena berpengaruh pada kekokohan dan stabilitas individu. Kepentingan karakter ini tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada tingkat bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan upaya untuk menunjukkan integritas pribadi yang tinggi dan dapat dijadikan contoh oleh seluruh masyarakat (Zega et al., 2022).

Karakter dapat memberikan dampak baik atau buruk, dan dalam perspektif positif, Wulandari mengidentifikasi beberapa karakter yang dianggap penting. Karakter-karakter tersebut mencakup dimensi religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, memiliki rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter-karakter tersebut mencerminkan nilai-nilai positif yang diharapkan mewarnai kepribadian manusia dalam membangun kehidupan bermasyarakat (Wulandari, 2015).

Selain memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter manusia, kurangnya pembinaan karakter juga dapat mengakibatkan munculnya perilaku negatif dalam kehidupan sehari-hari. Kurniawan menegaskan bahwa ketiadaan pembinaan karakter dapat berkontribusi pada maraknya tindakan kriminal seperti pencurian, pembunuhan, dan pemerkosaan di tengah masyarakat. Selain itu, juga dapat memicu kasus-kasus kenakalan remaja, seperti tawuran, perilaku seksual yang tidak terkontrol, dan penyalahgunaan narkoba, khususnya di kalangan pelajar. Dengan demikian, peran pembinaan karakter menjadi krusial dalam mencegah dan menanggulangi dampak negatif tersebut dalam kehidupan masyarakat (Kurniawan, 2015). Dengan demikian, sekolah diakui sebagai lingkungan terbaik untuk memberikan pemahaman dan pembentukan karakter bagi setiap anak didik, terutama pelajar. Pendidikan di sekolah merupakan upaya yang berfokus pada membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan yang dipenuhi dengan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Sekolah, sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal, memiliki peran yang sangat vital dalam mencapai tujuan pendidikan bagi anak didik (Zega, 2020).

Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga berusaha membentuk karakter peserta didik agar dapat memainkan peran yang positif di

masa depan. Pembinaan karakter melalui Pendidikan Agama Kristen menjadi salah satu pendekatan yang memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter anak didik. Dengan demikian, diharapkan bahwa anak didik dapat mengembangkan karakter yang baik, kokoh, dan stabil, yang pada gilirannya akan menciptakan integritas yang kuat dalam diri mereka (Manuputty et al., 2024).

Pembinaan karakter dalam perspektif Pendidikan Agama Kristen diharapkan dapat membantu anak didik untuk mengeksplorasi sumber-sumber pembinaan karakter mereka, terutama dalam konteks kristiani. Lebih lanjut, tujuan lainnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara lisan mengungkapkan pemahaman mereka terkait pembinaan karakter Kristiani. Oleh karena itu, anak didik perlu menerapkan pembinaan karakter sebagai tanggung jawab pribadi. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat membentuk sikap yang berempati terhadap sesama, bersikap jujur, bersikap toleran, disiplin, saling tolong-menolong, serta mampu menghadapi berbagai permasalahan hidup dengan sikap mandiri, integritas, nasionalisme, dan keberagamaan (Tafonao et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, pembinaan karakter Kristiani bagi siswa/i SMP Negeri 12 Batam dianggap sebagai elemen yang sangat penting oleh Program Sarjana Pendidikan Agama Kristen, STT Real Batam. Ini dianggap sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Kristen yang diberikan kepada masyarakat dan peserta didik, dengan fokus khusus pada pembinaan karakter Kristiani. Dengan demikian, diharapkan para peserta didik dapat lebih memahami proses pembelajaran secara optimal, sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, menjadi krusial bagi peserta didik untuk menerima pembinaan karakter Kristiani yang disusun dengan baik, sistematis, dan disengaja. Tujuannya adalah agar peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai dalam membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh tim pengajar dan lembaga pendidikan.

Dengan adanya pembinaan ini bagi para siswa di SMP Negeri 12 Batam, diharapkan siswa dapat meningkatkan ketrampilan dalam memahami karakter Kristiani yang diajarkan oleh tim dan para dosen Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pembinaan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan karakter peserta didik berdasarkan prinsip pembinaan karakter Kristiani. Oleh karena itu, Program Studi Sarjana Pendidikan Agama

Kristen STT Real Batam menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 12 Batam untuk menyusun strategi pembinaan karakter melalui pelatihan berkelanjutan. Program ini berlangsung selama 1 bulan dan mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Beberapa tujuan dari pembinaan karakter bagi setiap peserta didik termasuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan nilai-nilai positif, sehingga mereka dapat mengembangkan pertumbuhan karakter yang sesuai dengan prinsip pembinaan karakter melalui Pendidikan Agama Kristen yang dipegang oleh guru mereka.

Tujuan pembinaan karakter dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi anak didik juga mencakup memberikan dampak pengalaman agar mereka dapat mempertimbangkan berbagai cara dalam membangun karakter, baik di tingkat sekolah maupun pada tingkat individu siswa. Dalam konteks Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini, tujuan utamanya adalah meningkatkan pengetahuan siswa di SMP Negeri 12 Batam dalam memahami ketrampilan karakter Kristiani melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh Tim PKM. Metode penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan mendemonstrasikan secara detail, sehingga siswa memiliki dasar nilai karakter yang baik dan benar untuk diaplikasikan dalam kehidupan pribadi mereka.

Ada beberapa alasan mengapa pelatihan ini dilakukan (Sianipar et al., 2020), berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh Tim PkM kepada kepala sekolah di SMP Negeri 12 Batam. *Pertama*, pemahaman peserta didik dalam berkarakter Kristiani masih kurang. Pada zaman sekarang, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik cenderung menunjukkan karakter negatif, perilaku nakal, bandel, dan sikap yang tidak baik, termasuk kecenderungan untuk bolos. *Kedua*, pembinaan karakter dianggap sangat penting bagi siswa agar mereka dapat memahami perubahan yang dapat mereka lakukan dalam diri mereka untuk membentuk karakter yang lebih baik. Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat menempatkan diri dengan baik dan dihormati sebagai siswa yang terdidik, berkarakter, dan bijaksana melalui pembinaan karakter Kristiani. *Ketiga*, melalui pembinaan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep karakter Kristiani. Oleh karena itu, tim melihat perlunya melakukan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di SMP Negeri 12 Batam, dengan harapan agar siswa dapat memposisikan diri sebagai peserta didik yang telah menerima pembinaan karakter.



Gambar 1: Foto Bersama Panitia PkM Prodi Pendidikan Agama Kristen STT Real Batam dengan Para Guru dan Siswa/I di SMP Negeri 12 Batam

METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, kegiatan dilakukan secara langsung melalui pemaparan materi dan sesi tanya jawab. Pembinaan karakter disampaikan secara jelas kepada siswa/i, dan praktik langsung dapat dilakukan melalui interaksi dengan teman sekelas. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil oleh tim PkM dalam melaksanakan kegiatan ini (Maxi Lakapu et al., 2023), (Frlia Kartini Sipahutar & Zega, 2023), antara lain: *Pertama*, Persiapan: Tim PkM melakukan survei pada tempat mitra untuk mengetahui kondisi lapangan. Selanjutnya, mereka menyusun tema kegiatan, rangkaian kegiatan, dan materi yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan kegiatan. *Kedua*, Pelatihan: Tim PkM menyampaikan materi kepada siswa/i tentang pembinaan karakter, cara mengimplementasikan karakter yang baik, dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa/i dapat menjadi individu yang berkarakter dan berwibawa. *Ketiga*, Evaluasi: Tim PkM melakukan penilaian menyeluruh terhadap seluruh kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir, untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan PkM ini. Dengan demikian, melalui proses persiapan, pelatihan, dan evaluasi ini, diharapkan kegiatan PkM dapat memberikan dampak positif dalam pembinaan karakter siswa/i di lokasi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan di SMP Negeri 12 Batam oleh dosen dan mahasiswa STT Real Batam. Tim PkM memilih tema kegiatan yaitu "Pembinaan Karakter Kristiani bagi Siswa/i SMP Negeri 12 Batam." Ide ini muncul setelah Tim PkM melakukan observasi lapangan dan survei, dimana mereka menemukan adanya siswa/i yang tidak menghormati guru dan rekan sesama, serta masih memiliki karakter yang berdampak negatif. Dari hasil observasi tersebut, Tim PkM merencanakan kegiatan pembinaan karakter yang berfokus pada nilai-nilai Kristiani di gedung sekolah SMP Negeri 12 Batam. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan penjelasan tentang bagaimana membentuk karakter yang baik dan membangun hubungan yang saling menghargai di antara siswa/i, terutama terhadap guru dan teman-teman mereka. Dalam pelaksanaan pembinaan karakter, Tim PkM menyelenggarakan praktek langsung untuk menunjukkan cara saling menghargai, dan mengajarkan siswa/i bagaimana memiliki karakter yang positif. Beberapa contoh tindakan yang dilakukan oleh tim meliputi: 1) Menunjukkan praktik saling menghargai satu sama lain. 2) Melakukan demonstrasi langsung tentang bagaimana cara anak menghargai satu sama lain. 3) Memberikan pembelajaran tentang karakter kepada siswa/i. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa/i dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter Kristiani dan mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi mereka masing-masing. Pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

Tahap 1. Persiapan Kegiatan

Dalam tahap awal, Tim PkM berkoordinasi dengan pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Batam. Melalui perbincangan dan kesepakatan, Tim PkM menyatakan kesiapannya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan di SMP Negeri 12 Batam. Selanjutnya, tim mengatur jadwal untuk melakukan survei dan evaluasi terhadap situasi dan kondisi di sekolah sebelum pelaksanaan kegiatan pembinaan. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap sehingga dalam penentuan jadwal dan acara, Tim PkM dapat lebih mudah menyesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan mitra sekolah. Berdasarkan hasil observasi lapangan, Tim PkM memutuskan untuk memberikan pembinaan kepada siswa/i mengenai karakter yang baik dan benar. Dengan demikian, diharapkan siswa/i

dapat terdidik dengan baik dan menjadi individu yang terampil.

Tahap 2. Penjelasan Materi



Gambar 2: Tim PKM Sedang menjelaskan materi kepada siswa/i di SMP Negeri 12 Batam

Pada gambar di atas, Tim PkM sedang melakukan pemaparan materi dalam kegiatan pembinaan karakter kepada siswa/i SMPN 12 Batam. Melalui pembinaan karakter yang berfokus pada karakter Kristiani, Tim PkM berusaha menciptakan dampak positif dan mendorong tindakan-tindakan baik dari siswa/i sebagai manifestasi karakter yang telah terbentuk melalui pembinaan Kristiani. (Marzuki, 2011) menjelaskan bahwa menumbuhkan karakter peserta didik dapat diarahkan melalui kebajikan utama, seperti empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, dan keadilan. (Dewi, 2021) menambahkan bahwa salah satu alat untuk menumbuhkan karakter siswa/i adalah melalui pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan generasi yang berbudi pekerti, peduli, dan bertanggung jawab. Dengan merujuk pada penjelasan dan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa dunia pendidikan memiliki peran luar biasa dalam membentuk karakter positif bagi peserta didik. Pendidikan karakter menjadi salah satu alat untuk mencerdaskan nilai moral dan karakter anak didik, sehingga mereka dapat tumbuh sebagai individu yang baik dan bertanggung jawab.

Materi yang disampaikan oleh Tim PkM kepada siswa/i di Batam meliputi beberapa poin, antara lain: 1) Pengertian karakter. 2) Manfaat dan tujuan karakter baik bagi diri sendiri maupun orang lain. 3) Dampak positif karakter terhadap siswa/i agar terlihat sebagai anak yang telah terdidik. Penyampaian materi ini bertujuan untuk membina karakter siswa/i,

mendorong mereka agar memiliki karakter positif, dan menghindari perilaku negatif. Penting bagi siswa/i untuk menyadari bahwa memiliki karakter yang positif memiliki dampak yang kuat dalam membentuk perilaku mereka, dan mereka perlu memiliki ketahanan untuk merespons pembinaan karakter tersebut dengan baik (Efvi Noyita et al., 2023).

Setelah Tim PkM menyelesaikan kegiatan pembinaan karakter kristiani bagi siswa/i, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dampak dan manfaat karakter Kristiani serta cara mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi sehari-hari. Tim PkM mengajak siswa/i untuk menerapkan materi yang telah diterima agar tujuannya dapat melekat dalam hati dan pikiran mereka, sehingga pengetahuan tersebut dapat menjadi dasar untuk menguasai karakter dalam diri dengan lebih baik.

Langkah pertama yang diambil oleh Tim PkM terhadap siswa/i adalah melibatkan mereka dalam praktek menghormati yang lebih tua atau menghargai teman sekelas. Tujuan dari praktek ini adalah sebagai tolak ukur untuk mengukur pemahaman siswa/i terhadap materi pembinaan karakter yang telah disampaikan. Selanjutnya, siswa/i diajak untuk berinteraksi satu sama lain dengan tujuan mengetahui sejauh mana mereka memahami karakter kristiani. Dengan demikian, masalah moral dalam pribadi anak dapat terkontrol, dan siswa/i dapat mencapai tingkat maksimal dalam pengembangan karakter positif. Tim PkM menyatakan bahwa melalui pembinaan karakter kristiani terhadap siswa/i, hasilnya dapat berhasil dan menciptakan karakter yang baik yang memberikan dampak positif dalam pembinaan karakter mereka.

Tahap 3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, Tim PkM mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Pembinaan Karakter berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelum pelaksanaan kegiatan. Tim PkM mengamati dan menilai pengetahuan siswa/i dalam aspek spiritual dan akhlak karakter, yang dapat dianggap semakin meningkat dengan baik sesuai dengan pemahaman karakter Kristiani. Respon siswa/i terhadap evaluasi kegiatan mencerminkan peningkatan pemahaman karakter, sebagaimana tercermin dalam tanggapan positif dari mereka. Ide karakter yang berpacu pada hal-hal positif juga tampak meningkat baik sesuai dengan paparan yang telah disampaikan

oleh Tim PkM. Seluruh peserta siswa/i dan Tim PkM memberikan tanggapan positif dan penuh kegembiraan terhadap kegiatan pembinaan karakter ini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembinaan karakter kristiani bagi siswa/i memiliki signifikansi penting dalam meningkatkan pengetahuan mereka dan membentuk karakter moral yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan pribadi masing-masing. Siswa/i dibimbing untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter yang baik dan bermoral, sehingga karakter tersebut dapat memberikan dampak positif baik di lingkungan sekitarnya maupun dalam keberadaannya. Proses pembinaan karakter kristiani oleh Tim PkM kepada mitra dilakukan melalui observasi lapangan, pemaparan materi untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i, dan praktek langsung mengenai konten materi yang telah diajarkan. Hal ini mencakup aspek bagaimana cara menghormati teman sekelas, berkomunikasi dengan kata-kata yang terhormat, serta membangun hubungan saling menghargai yang dapat memberikan dampak positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya kegiatan PkM ini dengan baik dan lancar, maka kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada: 1) Pemimpin Sekolah Tinggi Teologi Real Batam yang telah memberi dukungan dalam melaksanakan kegiatan PkM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. 2) Pemimpin Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STT Real Batam (LPPM) yang telah memproses mulai dari pengajuan proposal PkM dan Menyusun Laporan PkM, serta membantu hasil luaran/publikasi dari kegiatan PkM ini. 3) Kaprodi program sarjana yang telah menugaskan dosen dan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen dalam melaksanakan PkM ini. 4) Bapak/Ibu Guru di SMP Negeri 12 Batam yang telah bermitra dengan STT Real Batam sehingga memberikan kesempatan kepada Tim PkM melaksanakan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>

- Efvi Noyita, Kaidoen, J. C. H., Zega, Y. K., Gulo, M., Pertiwi, S., Yanti, L. S., Griapon, C. A., Napitupulu, N., Pasaribu, S., Simbolon, R. R. L., Gulo, R., Tambunan, D. Y., & Siburian, Y. (2023). Pembinaan Karakter Kristiani Untuk Mempersiapkan Generasi Pemenang di SMA Negeri 20 Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 962–969.
- Frilia Kartini Sipahutar, & Zega, Y. K. (2023). Peran Guru PAK dalam Memanfaatkan Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.62282/je.v1i1.13-26>
- Kurniawan. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Manuputty, C. Z. D., Hendrikus Dorebia, & Talizaro Tafonao. (2024). Mentorship Gereja dalam Membentuk Karakter Remaja yang Religius di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 74–86. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i1.74-86>
- Marzuki. (2011). Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 41(1), 45–53.
- Maxi Lakapu, Norianti Pai Tiba, Christofel Saetban, Yulius M Natonis, Eko P A Kale, Ruth Bolla, & Maksen Kono. (2023). Pembinaan Pemahaman Jemaat Tentang Pentingnya Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam Penyelenggaraan PAUD di GMT Mata Jemaat Bukit Kalvari Nunuteta-Fatukoa. *Devotion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.62282/devotion.v1i1.22-30>
- Sianipar, D., Zega, Y. K., Nehe, L., & Kristiantoro. (2020). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Remaja di HKBP Jatisampurna Bekasi. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(2), 447–457. <https://doi.org/10.33541/cs.v2i2.1964>
- Tafonao, T., Tetelepta, H. B., Harefa, O., Gultom, J., Zega, Y. K., S, D. L., & Heeng, G. (2022). Pembinaan Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga: Upaya Membentuk Karakter Remaja di GIA Pringgading. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 1272–1279.
- Wulandari. (2015). Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 2(2), 63–73.
- Zega, Y. K. (2020). Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 140–151. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.488>
- Zega, Y. K., Siahaan, R., Lase, M. B., Harefa, D., & S, D. L. (2022). Peran Guru Sekolah Minggu dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Era Teknologi. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 47–62. <https://doi.org/10.53547/realkiddos.v1i1.247>